

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data dan pembuktian hipotesa pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Kausalitas dengan pendekatan Model Koreksi Kesalahan (ECM) telah terbebas dari permasalahan asumsi klasik (Heteroskedastisitas dan Autokorelasi), sehingga validitas model dan estimasi dapat diterima.
2. Dari uji akar unit dan kointegrasi yang dilakukan, diketahui bahwa variabel pengamatan yaitu, PDB riil dan Pengeluaran Pemerintah telah stasioner dan berkointegrasi pada derajat integrasi kedua. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel pengamatan memiliki hubungan jangka panjang sekaligus menunjukkan keabsahan ECM.
3. Hasil Estimasi menunjukkan signifikannya koefisien regresi ECT (*Error Correction Term*) memberi indikasi bahwa model yang digunakan sudah tepat dan dapat diterima. Selain itu analisis dengan ECM memberikan hasil yang mampu menjelaskan kesesuaian empiris dengan teori dan mampu memberikan informasi dalam perspektif jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Dari hasil estimasi uji kausalitas model ECM diketahui bahwa terjadi hubungan dua arah atau kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Hal ini terbukti dari signifikannya variabel bebas jangka pendek dan jangka panjang dari model regresi. Hasil estimasi ini menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima.
5. Pola kausalitas satu arah dari tingkat pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi lebih kuat bila dibandingkan dengan hubungan sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari koefisien *error correction term* (ECT) dan nilai reaksi koefisien penyesuaian.
6. Dalam jangka pendek pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi dalam jangka panjang ternyata pengeluaran pemerintah dapat menurunkan tingkat PDB riil yang pada akhirnya menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa produktivitas pengeluaran pemerintah dalam jangka panjang mengalami penurunan.
7. Baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengeluaran pemerintah. Hal ini menandakan bahwa seiring dengan perkembangan ekonomi maka pengeluaran pemerintah juga akan semakin bertambah.

## 5.2. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut diatas, dapat dikemukakan implikasi kebijakan serta saran-saran sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah mempunyai efisiensi yang rendah sehingga diperlukan perbaikan alokasi anggaran. Alokasi dana yang baik mutlak diperlukan dan diprioritaskan untuk membiayai program-program pemerintah yang benar-benar produktif.
2. Disiplin fiskal yang mengacu pada kebijakan kehati-hatian (*prudent policy*) merupakan suatu keharusan agar tidak terjadi desakan terhadap pengeluaran investasi secara berlebihan, sehingga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang tetap terjaga.
3. Agar tercapai efisiensi dan efektifitas pengeluaran pemerintah sebaiknya implementasi kebijakan fiskal perlu disesuaikan dengan situasi perekonomian makro. Kebijakan surplus anggaran sebaiknya diterapkan pada saat terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi sementara kebijakan defisit anggaran diterapkan ketika terjadi resesi ekonomi.
4. Momentum pertumbuhan ekonomi yang tinggi hendaknya tidak dianggap sebagai faktor untuk menambah jumlah pengeluaran, harus ada pertimbangan yang matang dan selektif untuk mengalokasikan dana penerimaan pemerintah agar efisiensi nasional dapat tercapai.